

**Studi Komparatif Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah
Konversi Lahan Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di
Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
ERNA GUSTIARINI
NIM/BP:16126/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Studi Komparatif Kondisi Perekonomian
Masyarakat Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan
Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di
Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Erna Gustiarini

BP/NIM : 2010/16126

Program Studi : Pendidikan

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Ketua : Drs. Helfia Edial, MT

Sekretaris : Ahyuni, ST, M.Si

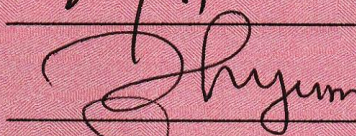
Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan











ABSTRAK

Erna Gustiarini (2015):”Studi Komparatif Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. FIS UNP”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan membandingkan kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya ditinjau dari kondisi pemenuhan kebutuhan pokok, tingkat pendapatan dan kepemilikan tabungan masyarakat Kecamatan Sitiung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet dan penarikan subjek sampel yang digunakan adalah sampel minimum teknik slovin dengan jumlah 120 responden yang diambil responden dengan kriteria umur dibawah 55 tahun.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan observasi dengan alat pengumpul data berupa angket kuisisioner. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif dengan formula persentase sedangkan untuk uji perbandingannya menggunakan uji t-test *sample paires test* untuk data yang berupa data interval dan uji *chi square* (χ^2) untuk data yang berupa data nominal karena tujuannya untuk melihat kecenderungan dan perbedaan masing-masing variabel.

Dari analisis data maka diperoleh hasil sebagai berikut: a) Tingkat pendapatan masyarakat sebelum konversi lahan sebagian besar sudah sesuai dengan UMR dan setelah beralih ke perkebunan karet justru pendapatan masyarakat menurun dengan rata-rata penghasilan dibawah UMR yaitu sebanyak 56,6%.b).pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan pangan,sandang dan papan yang menunjukkan penurunan dan masih belum memadai setelah beralih ke perkebunan karet. c). Kepemilikan tabungan sebelum dan sesudah konversi lahan menunjukkan perubahan dimana sebelum konversi responden mampu menyisihkan uang untuk ditabung sebesar Rp. 500.000 sampai Rp.1.000.000 / bulan yaitu sebanyak 54,2% sedangkan sesudah konversi lahan jumlah uang yang bisa ditabungkan oleh responden setiap bulannya adalah < Rp.500.000 / bulan yaitu sebanyak 50% hal ini disebabkan karena penghasilan yang semakin menurun maka berpengaruh kepada kemampuan menabung petani.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Studi Komparatif Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya ”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kesungguhan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT memberikan berkah kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih penulis ucapka kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku pembimbing I, dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni, ST M.Si selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan banyak masukan kepada peneliti hingga selesai penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd , Bapak Drs. Afdhal, M.Pd dan Bapak Febriandi, S.Pd M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Syafri Anwar, M.Pd , selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (FIS UNP) yang telah memberikan fasilitas pada penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, yang telah memberikan motivasi dalam skripsi ini.
6. Teristimewa kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi kegiatan ini.
7. Bapak Amran Amir, selaku camat Sitiung yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Sahabat dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah disusun sebaik mungkin dengan mempedomani buku panduan penulisan skripsi tahun 2010 dan dibawah bimbingan Bapak/Ibu dosen pembimbing. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dikemudian hari serta dapat dijadikan referensi bagi pihak yang membutuhkan,Amin.

Padang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Karakteristik Tanaman Padi dan Karet.....	8
2. Konversi Lahan.....	10
3. Tingkat Pendapatan.....	12
4. Kebutuhan Pokok.....	13
5. Kepemilikan Tabungan.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah.....	32
B. Hasil Deskripsi Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	94
D. Pembahasan Uji Perbandingan.....	102
E. Perbandingan Ekonomi Dengan Wilayah Lain.....	106
F. Motif Konversi Lahan.....	107
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III .1. Jumlah penduduk yang melakukan konversi lahan pertanian padi menjadi karet.....	22
Tabel III .2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	29
Tabel IV.1 Distribusi jumlah pendapatan pokok per bulan sebelum dan sesudah koversi lahan.....	36
Tabel IV.2 Rata-rata penghasilan pokok per bulan sebelum dan sesudah konversi lahan menurut luas lahan, umur tanaman dan jarak tanaman.....	38
Tabel IV.3 Distribusi jumlah pendapatan sampingan per bulan sebelum dan sesudah konversi lahan	41
Tabel IV.4 Distribusi jenis protein yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	44
Tabel IV.5 Distribusi jenis sayuran yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	46
Tabel IV.6 Distribusi jenis buah-buahan yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	50
Tabel IV.7 Distribusi frekuensi mengkonsumsi susu dalam seminggu sebelum dan sesudah konversi lahan.....	53
Tabel IV.8 Distribusi frekuensi makan dalam sehari responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	55
Tabel IV.9 Distribusi jenis pakaian yang paling banyakdimiliki sebelum dan sesudah konversi lahan.....	57
Tabel IV.10 Distribusi frekuensi membeli pakaian dalam setahun sebelum dan sesudah konversi lahan.....	62
Tabel IV.11 Distribusi sumber pakaian responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	63
Tabel IV.12 Distribusi jenis rumah yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	66

Tabel IV.13	Distribusi luas rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	68
Tabel IV.14	Distribusi jenis lantai rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	72
Tabel IV.15	Distribusi jenis dinding rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	75
Tabel IV.16	Distribusi jenis atap rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	76
Tabel IV.17	Distribusi sumber mata air yang digunakan responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	79
Tabel IV.18	Distribusi status kepemilikan rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	82
Tabel IV.19	Distribusi jumlah tabungan uang perbulan sebelum dan sesudah konversi lahan.....	84
Tabel IV.20	Distribusi jensi hewan ternak yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	88
Tabel IV.21	Distribusi jenis barang berharga yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	89
Tabel IV.22	Distribusi jumlah perkiraan harga barang berharga yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar IV.1 Persentase luas nagari di Kecamatan Sitiung.....	33
Gambar IV.2 Persentase jumlah penduduk Kecamatan Sitiung per nagari.....	34
Gambar IV.3 Diagram rata-rata pendapatan pokok perbulan sebelum dan sesudah konversi lahan.....	40
Gambar IV.4 Diagram rata-rata pendapatan sampingan perbulan sebelum dan sesudah konversi lahan.....	42
Gambar IV.5 Diagram jenis protein yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	45
Gambar IV.6 Diagram jenis sayuran yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	47
Gambar IV.7 Diagram jenis buah-buahan yang dikonsumsi responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	51
Gambar IV.8 Diagram frekuensi mengkonsumsi susu dalam seminggu sebelum dan sesudah konversi lahan.....	54
Gambar IV.9 Diagram frekuensi makan dalam sehari sebelum dan sesudah konversi lahan.....	56
Gambar IV.10 Diagram jenis pakaian yang paling banyak dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	60
Gambar IV.11 Diagram frekuensi membeli pakaian dalam setahun sebelum dan sesudah konversi lahan.....	63
Gambar IV.12 Diagram sumber pakaian responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	65
Gambar IV.13 Diagram jenis rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	67
Gambar IV.14 Diagram luas rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	70

Gambar IV.15	Diagram jenis lantai rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	73
Gambar IV.16	Diagram jenis dinding rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	76
Gambar IV.17	Diagram jenis atap rumah responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	78
Gambar IV.18	Diagram sumber mata air yang digunakan sebelum dan sesudah konversi lahan.....	80
Gambar IV.19	Diagram status kepemilikan rumah sebelum dan sesudah konversi lahan.....	83
Gambar IV.20	Diagram jumlah tabungan uang perbulan sebelum dan sesudah konversi lahan.....	86
Gambar IV.21	Diagram jenis hewan ternak yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	89
Gambar IV.22	Diagram jenis barang berharga yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	91
Gambar IV.23	Diagram jenis perkiraan harga barang berharga yang dimiliki responden sebelum dan sesudah konversi lahan.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Peta administrasi Kabupaten Dharmasraya.....	114
Lampiran 2 : Peta lokasi penelitian.....	115
Lampiran 3 : Peta penggunaan lahan Kecamatan Sitiung tahun 2008.....	116
Lampiran 4 : Peta penggunaan lahan Kecamatan Sitiung tahun 2010.....	117
Lampiran 5 : Analisis data perbandingan (komparasi).....	118
Lampiran 6 : Perhitungan Indeks Harga Konsumen (IHK).....	136
Lampiran 7 : Jawaban Responden.....	137
Lampiran 8 : Data variabel kontrol tingkat pendapatan.....	155
Lampiran 9 : Instrumen Penelitian.....	159
Lampiran 10: Surat izin pengambilan data.....	168
Lampiran 11: Surat izin penelitian.....	169
Lampiran 12: Dokumentasi penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor nonmigas. Besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa di masa yang akan datang sektor ini masih perlu ditumbuh kembangkan.

Selain itu, lahan pertanian juga memiliki peranan yang penting sebagai media untuk bercocok tanam tanaman padi ataupun tanaman lainnya. Tanaman padi merupakan bahan pangan pokok yang paling banyak di konsumsi dan di budidayakan khususnya di Negara Indonesia. Namun seiring perkembangan zaman dan pembangunan yang semakin pesat banyak lahan pertanian khususnya lahan pertanian padi yang dialih fungsikan menjadi lahan perkebunan seperti tanaman karet. Walaupun banyak pihak yang beranggapan bahwa pengalihfungsian lahan tersebut selalu berdampak negatif, baik untuk lahan itu sendiri yang dilihat dari sisi ekologis maupun terhadap masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang melakukan konversi lahan dengan alasan tertentu.

Kecamatan Sitiung merupakan kawasan transmigrasi dengan luas 124,57 km² atau ± 12.457 ha. Penggunaan lahan di Kecamatan Sitiung terdiri atas : kawasan pemukiman, hutan, perkebunan, sawah, tegalan, dan lainnya. Pada tahun

1977, terjadi transmigrasi dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera tepatnya di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang dilatar belakangi oleh pembangunan Waduk Gajah Mungkur $\pm$ 3 km sebelah selatan Kabupaten Wonogiri Jawa tengah dengan luas 8800 ha yang bertujuan untuk mengairi sawah serta untuk menghasilkan listrik PLTA. Untuk membangun waduk ini, pemerintah memindahkan penduduk yang tergusur dengan melakukan transmigrasi bedol desa ke Sitiung.

Masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, maka masyarakat mengolah lahan untuk areal persawahan dan perladangan padi dan menjadikan Kecamatan Sitiung sebagai wilayah yang didominasi oleh daerah pertanian. Kecamatan Sitiung juga merupakan daerah penghasil padi terbesar di Kabupaten Dharmasraya. Namun beberapa tahun belakangan ini, aktivitas alih fungsi lahan atau sering disebut konversi lahan dari lahan yang awalnya pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet semakin marak dilakukan oleh masyarakatnya.

Pada tahun 2002, luas pertanian padi di Kecamatan Sitiung hampir 35 % dari luas seluruh wilayah Kecamatan Sitiung yaitu seluas 3.074 ha. Namun pada tahun 2003 menurun menjadi 2.417 ha, 2.149 ha pada tahun 2004, tahun 2005 sedikit mengalami peningkatan menjadi 2.379 ha, tahun 2006 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi 1.415 ha atau hanya 16 % dari luas seluruh wilayah, hingga pada tahun 2012 luas areal pertanian padi di Kecamatan Sitiung semakin menurun yaitu menjadi 1.961 ha atau 36% dari luas pertanian padi seluruhnya.

Keadaan tersebut berbanding terbalik dengan luas areal perkebunan karet. Pada tahun 2002, luas perkebunan karet di Kecamatan Sitiung hanya 27% dari luas seluruh wilayah yaitu 2.445 ha. Namun luas perkebunan karet setiap tahunnya meningkat, mulai dari tahun 2003 seluas 3.216 ha, tahun 2004 seluas 3.245 ha, tahun 2005 seluas 3.245 ha, tahun 2006 seluas 3.570 ha, tahun 2007 seluas 3.610 ha, tahun 2008 seluas 3.670 ha, tahun 2009 seluas 3.670 ha, tahun 2010 seluas 3.693 ha, tahun 2011 seluas 3.703 ha dan tahun 2012 seluas 3.703 ha luas perkebunan karet.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa lahan pertanian padi semakin menyempit dan meluasnya areal perkebunan karet. Padahal secara geografis Kecamatan Sitiung memiliki lahan yang potensial untuk budidaya tanaman pertanian khususnya padi.

Menurut Badan Pusat Statistik DharmaSraya (2012) sebagian besar lahan di Kecamatan Sitiung pada saat ini digunakan untuk perkebunan. Perkebunan didominasi oleh perkebunan karet dan sawit. Komoditi padi masih diusahakan petani ditengah maraknya aktivitas konversi lahan ke perkebunan yaitu seluas 1.961 ha yang tersebar disetiap Kenagarian di Kecamatan Sitiung.

Konversi lahan dapat diartikan sebagai perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (yang di rencanakan) menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan atau potensi lahan itu sendiri (Utomo dkk,1992).

Salah satu faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan dari lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet adalah faktor ekonomi. Nilai jual tanaman

padi yang rendah pada saat itu serta pengolahan lahan pertanian yang relatif mahal, mendorong masyarakat beralih ke sektor perkebunan khususnya tanaman karet yang pada saat aktifitas konversi lahan marak dilakukan masyarakat yaitu sekitar tahun 2005 memiliki nilai jual lebih tinggi yang bisa mencapai Rp.15.000,00/kg. Selain itu aktivitas konversi lahan juga menyebabkan perubahan pola tanam petani padi. Kawasan yang dulunya merupakan areal persawahan atau pertanian padi berubah menjadi lahan perkebunan karet. Pola tanam padi yang tidak serentak akibat dampak perluasan areal tanaman keras seperti tanaman karet, akan membawa resiko bagi petani yang masih bertanam padi. Hal tersebut juga dapat menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk mengalih fungsikan lahannya.

Aktivitas alih fungsi lahan pertanian padi menjadi lahan pertanian karet dilakukan oleh petani dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Jika dilihat dari semakin meningkatnya dorongan masyarakat untuk mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan karet, dapat diperkirakan bahwa kegiatan alih fungsi lahan tersebut membawa pengaruh yang besar terhadap perekonomian masyarakat. Namun kenyataan di lapangan masih banyak masyarakat yang perekonomiannya masih belum memadai. Masih ada masyarakat yang pendapatannya jauh lebih besar ketika bertani padi dari pada pada saat beralih ke perkebunan karet yang disebabkan harga karet yang terus menurun. Penulis memiliki asumsi awal, bahwa dengan semakin berkurangnya lahan pertanian padi selain berdampak pada penurunan produksi padi, beralihnya

penggunaan lahan dari sektor pertanian menjadi perkebunan tersebut belum bisa pemeratakan perekonomian masyarakat Sitiung.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melihat hal tersebut sebagai permasalahan yang perlu di kaji sehingga penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. dengan demikian penulis memberi judul penelitian ini dengan **“Studi Komparatif Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian Padi Menjadi Lahan Perkebunan Karet di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet.
2. Keadaan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet.
3. Kepemilikan tabungan masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet.
4. Tingkat pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan diatas, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini menyangkut tingkat pendapatan, keadaan pemenuhan kebutuhan pokok dan kepemilikan tabungan masyarakat

sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan karet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet?
2. Apakah terdapat perbedaan keadaan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet ?
3. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan tabungan masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di rumuskan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, menganalisa dan membahas tentang:

1. Tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet.
2. Keadaan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian padi menjadi perkebunan karet.
3. Kepemilikan tabungan masyarakat sebelum dan setelah konversi lahan pertanian menjadi perkebunan karet.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sebagai:

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam pengembangan sektor pertanian.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang studi komparatif kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah konversi lahan pertanian padi menjadi lahan perkebunan tanaman karet di Kec.Sitiung Kab. Dharmasraya.
4. Bagi peneliti di harapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan teori pada penelitian lanjut dalam bidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang keadaan ekonomi masyarakat Kecamatan Sitiung sebelum dan sesudah konversi lahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan masyarakat cenderung menurun setelah beralih ke perkebunan karet daripada ketika bertani padi yang ditunjukkan dengan pendapatan pokok yang menurun dan pendapatan sampingan yang juga tidak mengalami peningkatan.
2. Setelah beralih ke perkebunan karet kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat cenderung menurun yang ditunjukkan dengan kondisi pangan yang belum mencukupi kebutuhan gizi, sandang (pakaian) yang belum mencukupi dan papan (rumah) yang belum memadai.
3. Kemampuan menabung masyarakat setelah beralih ke perkebunan karet semakin menurun karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk kondisi pendapatan masyarakat Sitiung, masyarakat harus lebih bisa meningkatkan tingkat pendapatannya lagi seperti diperlukannya usaha sampingan lainnya yang dapat menunjang pendapatan masyarakat

2. Masyarakat harus lebih meningkatkan pemenuhan kebutuhan pokok seperti pangan supaya mencukupi kebutuhan asupan gizi tubuh yang sangat menentukan kesehatan tubuh, untuk sandang harus diperhatikan dan ditingkatkan agar lebih mencukupi kebutuhan akan pakaian, dan untuk papan (rumah), masyarakat harus lebih memperhatikan konstruksi rumah dan melengkapi seluruh fasilitas rumah sesuai dengan standar rumah sehat walaupun sederhana. Hal tersebut harus dilakukan karena kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang paling utama dan sangat penting bagi hidup manusia.
3. Untuk kepemilikan tabungan, masyarakat juga harus lebih meningkatkan lagi dan agar lebih bisa mengatur pengeluaran sehingga tetap bisa menabung. Karena tabungan penting untuk kebutuhan-kebutuhan yang mendesak serta untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hadi Hidayat, dkk.2012.*Dampak Konversi Lahan bagi Taraf Hidup Petani di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru*.Jurnal Agribisnis Pedesaan volume 2. Fakultas Peranian Unlam.
- Al Rasyid,Harun.1994.*Dasar-dasar Statistika Terapan*.Bandung:Universitas Padjajaran.
- Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Bina Aksara
- Arsyad,Sitanala dkk.2012.*Penyelamatan Tanah,Air, dan Lingkungan*.Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Dharmasraya 2012
- Browning,dkk.1996.*Household Saving:Micro Theories and Micro Facts*.Journal Economic Literature Vol 34 no.4. American Ekonomik Assosiation.
- Djarwanto.2001.*Statistik Non Parametrik*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Fahmuddin,Agus.2004.*Konversi dan Hilangnya Multifungsi Lahan Sawah*.<http://Fahmud.wordpress.com>.diakses tanggal 10 februari 2014 pukul 9.14WIB
- Fatimah, Siti.2009.*Profil Kemiskinan di Kenagarian Lanset Kadap Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*.Skripsi.Padang FIS UNP.
- Gusmarina.2012.*Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batu Bara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto*.Skripsi.Padang FIS UNP.
- [Http://mypandeka.blogspot.com/2010/09/mengenal-desa-transmigrasi-di sitiung.html](http://mypandeka.blogspot.com/2010/09/mengenal-desa-transmigrasi-di-sitiung.html) diakses tanggal 27 januari 2014 pukul 18.50 WIB
- [Http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53514/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53514/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf) diakses tanggal 23 desember 2013 pukul 19.00 WIB.
- [Http://fkm.unair.ac.id/s2k3/files/mk/statistik/Statistika%20Parametrik.pdf](http://fkm.unair.ac.id/s2k3/files/mk/statistik/Statistika%20Parametrik.pdf) diakses tanggal 14 juli 2014 pukul 22.00 WIB.